



## Libur Awal Ramadan Hanya 3 Hari

**YOGYA (KR)** - Sesuai kalender pendidikan, Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta menetapkan libur awal Ramadan selama tiga hari dimulai 29 Juli hingga 2 Agustus. Selama Ramadan, Disdik mengimbau sekolah memperbanyak kegiatan keagamaan baik bagi siswa muslim maupun non muslim.

"Liburan bagi siswa di Kota Yogyakarta ada dua, yakni tiga hari di awal puasa dan 12 hari libur Idul Fitri. Selain itu, ada perubahan hitungan satu jam mata pelajaran yang semula 45 menit, selama puasa dikurangi 10 menit, sehingga menjadi 35 menit. Dengan begitu, pulang sekolah siswa lebih awal," tutur Kepala Disdik Kota Yogyakarta, Edi Heri Suasana didampingi Kepala Bidang Pendidikan Menengah (Kabid Dikmen) Disdik Kota Yogyakarta, Samiyo kepada *KR*, Selasa (19/7).

Edi menuturkan, untuk jam masuk sekolah, pihaknya menyerahkan kebijakan pada masing-masing sekolah. Sekolah diperbolehkan menerapkan jam masuk pukul 07.00 WIB atau mundur maksimal setengah jam menjadi pukul 07.30 WIB.

Ditambahkan Edi, selama Ramadan, ia mengimbau seluruh sekolah baik negeri maupun swasta muslim atau non muslim memperbanyak kegiatan keagamaan dan mengurangi kegiatan fisik.

"Mengetahui jadwal libur, bagi sekolah swasta non muslim dipersilakan menyesuaikan. Sesuai ketentuan dalam pedoman kalender pendidikan, tiap satu tahun jam efektif ada sekian hari waktu libur. Apabila sekolah non muslim akan mengambil waktu libur Desember bertepatan Hari Natal itu berarti libur Idul Fitri berkurang. Yang penting jam efektif terpenuhi," urai Edi lagi, seraya mengimbau sekolah swasta non muslim yang memiliki siswa muslim untuk memberikan kesempatan siswa tersebut melaksana-

kan puasa dan merayakan Idul Fitri.

Kepala SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta Heriyanti SPd MA mengatakan, libur awal Ramadan di sekolahnya dimulai 30 Juli sampai awal Agustus. Sementara untuk kegiatan di lingkungan sekolah seperti tahun-tahun sebelumnya akan diisi berbagai kegiatan keagamaan mulai dari salat berjamaah, tadarus Alquran sampai pesantren kilat. Lewat kegiatan tersebut sekolah berharap bisa memotivasi siswa untuk mengisi Ramadan dengan kegiatan yang bermanfaat.

"Secara prinsip pembelajaran di sekolah kami berjalan seperti biasa, hanya saja untuk kegiatan yang bersifat fisik seperti olahraga ditiadakan," kata Heriyanti.

Ditambahkan pula, seperti yang sudah-sudah, selama Ramadan sekolah sepakat untuk memperbanyak kegiatan keagamaan. Hal itu dilakukan dengan harapan siswa bisa semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT dan mengisi Ramadan dengan kegiatan positif. (M-1/Ria)-g

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005